



Hari ini Sekaten dibuka

Sejumlah ruas jalan ditutup

Oleh Anggrenny Pratiyanti
HARIAN JOGJA

Penutupan jalan

- ☑ Pukul 13.30 WIB-18.00 WIB
Simpang empat Gondomanan
Arah yang diperkenankan hanya ke utara, selatan dan timur.
- ☑ Pertigaan Ngejaman di Jalan Ahmad Yani
Dari utara dibelokkan ke kanan menuju jalan Reksobayan.
- ☑ Simpang tiga PKU Muhammadiyah
Tidak boleh ke timur. Hanya dari barat menuju ke utara ke Jalan Bhayangkara.
- ☑ Setelah pukul 18.00 WIB
Semua arah yang menuju ke Alun-alun Utara tetap ditutup total untuk PMPS.

Sumber panita PMPS

JOGJA: Ruas jalan menuju titik nol akan diberlakukan buka tutup dan penutupan total menjelang dan saat upacara pembukaan Pasar Malam dan Perayaan Sekaten (PMPS), hari ini.

Sistem buka tutup mulai dijalankan pukul 06.00 WIB hingga 13.30 WIB dan setelah itu hingga pukul 18.00 WIB akan dilakukan sistem tutup total.

Wahyu Hendratmoko, Koordinator Acara, Publikasi dan Dokumentasi PMPS memaparkan simpang empat Gondomanan akan ditutup total sejak pukul 13.30 WIB. Arah yang diperkenankan hanya ke utara, selatan dan timur.

Kemudian pertigaan Ngejaman di Jalan Ahmad Yani dari utara dibelokkan ke kanan menuju jalan Reksobayan. Simpang tiga PKU Muhammadiyah tidak boleh ke timur. Hanya dari barat menuju ke utara ke Jalan Bhayangkara.

"Semua arah menuju ke alun-alun utara juga tidak boleh masuk sejak 13.30 WIB sampai 18.00 WIB," kata Wahyu, Kamis (6/1).

Setelah pukul 18.00 WIB semua arah yang menuju ke Alun-alun Utara tetap ditutup total untuk PMPS. Tapi, di ruas jalan yang sebelumnya ditutup seperti di pertigaan Ngejaman, perempatan Gondomanan dan pertigaan PKU Muhammadiyah mulai pukul 18.00 WIB sudah mulai dibuka secara terbatas. Pembukaan belum bisa dilakukan sepenuhnya karena masih ada kegiatan pembongkaran panggung di titik nol hingga pukul 21.00 WIB.

Sebelumnya, mulai pukul 24.00 WIB-06.00 WIB juga diberlakukan penutupan total seperti mekanisme penutupan jalan pukul 13.30 WIB-18.00 WIB.

Untuk parkir tamu disediakan beberapa titik seperti di Bank Indonesia dan Senopati yang diperkirakan cukup menampung 220-240 kendaraan tamu undangan.

Sedangkan untuk pengunjung disediakan 15 titik parkir yang disiapkan wilayah yaitu Kecamatan Gondomanan seperti misalnya kantor pos, Gereja Gondomanan, Senopati dan beberapa titik lain. Sesuai dengan Perda No18/2009 mengenai Pengelolaan Parkir, untuk event tidak tetap atau khusus roda dua dikenakan tarif maksimal Rp2.000 sedangkan roda tiga maksimal Rp3.000.

Dari pelaksanaan PMPS sendiri, UMKM mendapatkan tempat khusus dengan menempati stan di zona strategis.

"Ini menunjukkan adanya perhatian dengan melibatkan pengusaha kecil. Sebelumnya yang mengisi PMPS masih banyak dari produk pabrikian," kata Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindag & Pertan) Kota Jogja Heru Pria Warjaka. Stan yang disediakan

untuk UMKM ini akan diisi pengusaha kecil dari 14 kecamatan di Kota Jogja.

Dengan mendapatkan tempat gratis di PMPS, UMKM yang dilibatkan diharapkan bisa memanfaatkan kesempatan ini memasarkan produknya sehingga bisa mendapatkan pelanggan tetap dan berkelanjutan setelah PMPS berakhir. Disperindagkop & Pertan sudah bekerjasama dengan kelompok-kelompok usaha yang ada di kecamatan untuk melakukan pendataan.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja, Yulia Rustyaningsih menambahkan, UMKM yang mengikuti PMPS juga harus memiliki ketahanan. Salah satunya tenaga untuk mengikuti jalannya PMPS yang berlangsung hingga 40 hari. Lamanya waktu penyelenggaraan ini juga yang menjadi masalah sulitnya menjual kaveling stan PMPS. "Kalau kita mau undang dari luar kota, mereka harus siap menyediakan waktu dan tenaga selama 40 hari dan ini tidak mudah. Karena itu dari tahun ke tahun pesertanya ya itu-itu saja," katanya.

Hingga 3 Januari 2011 dari 263 stan yang disediakan sudah terjual 57% atau 150 stan. Tahun ini ditargetkan pendapatan bisa mencapai Rp1,5 miliar di mana Rp900 juta berasal dari penjualan stan dan Rp600 juta dari tiket masuk.

Strategi yang diterapkan menutupi kekurangan karena adanya kaveling yang digratiskan untuk UMKM, panitia bermain dikenakan harga stan. Di kaveling-kaveling yang banyak diminati seperti zoba A,B dan D misalnya di tahun sebelumnya harga sewa Rp90.000 tahun ini dinaikkan menjadi Rp100.000 per meter persegi.

Sekaten

✓ 2009	
Penjualan lahan	61%
Pengunjung	213.237 orang
Harga tiket	
Hari biasa	Rp2.000
Sabtu-Minggu	Rp2.500
✓ 2010	
Penjualan lahan	46,8%
Pengunjung	238.608 orang
Harga tiket	
Hari biasa	Rp2.000
Sabtu-Minggu	Rp3.000
✓ 2011	
Penjualan lahan	57% (per 3 Januari)
Pengunjung	— orang
Harga tiket	
Hari biasa	Rp2.000
Sabtu-Minggu	Rp3.000

Sumber Panitia Sekaten



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 3. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 4. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005